

“HARMONI” untuk Meningkatkan Toleransi antar Siswa

Ni Nyoman Linda¹, Mohamad Rizal Pautina², Idriani Idris³, Amalia Rizki Pautina⁴

Pendidikan Profesi Guru Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: ninyomanlinda@gmail.com

Diterima: Agustus 2024

Disetujui: Oktober 2024

Dipublikasi: April 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media kartu HARMONI untuk meningkatkan sikap toleransi siswa di SMK N 3 Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatifmetod Pra-eksperimen dengan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian berjumlah 23 siswa yang dipilih dengan teknik total sampling. Instrument yang digunakan adalah angket sikap toleransi siswa yang berjumlah 18 item yang sudah valid dan reliable. Analisis data menggunakan teknik paired sampel t-test dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 22. Hasil dari gambaran sebelum diberikan layanan menggunakan media kartu HARMONI bahwa hasil rata-rata skor pre-test sebesar 1366 dan hasil dari sesudah diberikan layanan menggunakan media kartu HARMONI rata-rata skor post-test sebesar 1677 yang menggambarkan peningkatan skor rata-rata sikap toleransi siswa. Berdasarkan hasil uji t-test pada tabel paired sampel t-test nilai diperoleh t-hitung sebesar 16,218, nilai signifikan (2 tailed) $0.000 < 0.05$ menunjukkan terdapat perbedaan signifikan variable pre-test dengan variable ini terdapat pengaruh signifikan dari media kartu HARMONI untuk meningkatkan sikap toleransi siswa kelas XI SMK N 3 Gorontalo

Kata Kunci: Media Kartu, HARMONI, Toleransi

Abstract

This research aims to determine the effect of implementing HARMONI card media to increase students' tolerance attitudes at SMK N 3 Gorontalo. This research uses a quantitative approach, pre-experiment method with One-Group Pretest-Posttest Design. The research subjects were 23 students selected using total sampling technique. The instrument used was a student tolerance attitude questionnaire, totaling 18 items which were valid and reliable. Data analysis used the paired sample t-test technique with the help of the IBM SPSS 22 application. The results of the description before being given services using HARMONI card media were that the average pre-test score was 1366 and the results after being given services using HARMONI card media were on average The post-test score was 1677 which illustrates an increase in the average score of students' tolerance attitudes. Based on the results of the t-test in the paired sample t-test table, the t-test value obtained was 16.218, the significant value (2 tailed) $0.000 < 0.05$ shows that there is a significant difference between the pre-test variable and this variable. There is a significant influence from the HARMONI card media to improve Tolerance attitude of class XI students at SMK N 3 Gorontalo

Keywords: Card Media, HARMONY, Tolerance

This is an open access article distributed under CC BY-SA 4.0 Attribution License, provided the original work is properly cited. ©2025 by Ni Nyoman Linda, Mohamad Rizal Pautina, Idriani Idris, Amalia Rizki Pautina

PENDAHULUAN

Pendidikan toleransi merupakan proses di mana guru mengajarkan siswa untuk menerima perbedaan. Tidak hanya sekedar menerima, namun siswa juga diajarkan untuk dapat menghormati berbagai macam perbedaan yang ada. Berbicara mengenai perbedaan, Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman latar belakang masyarakatnya. Dapat dikatakan bahwa Indonesia merupakan negara yang masyarakatnya kaya akan

perbedaan atau disebut sebagai masyarakat majemuk. Hal ini ditegaskan dengan adanya semboyan Negara Indonesia yakni “Bhinneka Tunggal Ika”.

Menurut W.J.S. Poerwadarminto dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata sifat dari toleransi adalah toleran. Toleran berarti bersifat atau bersikap menenggang berupa (menghargai, membiarkan, membolehkan), pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan) maupun yang lainnya yang berbeda dengan pendirian sendiri. Ulil Amri Syafri menjelaskan bahwa toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya

Toleransi menurut Umar Hasyim yaitu pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya, mengatur hidupnya dan menentukan nasibnya masing-masing, selama dalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan syarat-syarat atas terciptanya ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat. Dengan demikian, sikap toleransi dapat diartikan sebagai sikap saling menghargai keberagaman manusia dari berbagai sisi, baik fisik maupun mental, dan memberikan kebebasan kepada orang lain, memperbolehkan yang beda dengan dirinya

Penanaman nilai-nilai toleransi dirasa sangat penting khususnya melalui proses pendidikan. Namun apabila pendidikan hanya menekankan pada *transfer of knowledge*, maka pendidikan dianggap kurang memberi makna efek positif bagi peserta didik. Pendidikan kurang menyentuh sisi humanisme yang pada akhirnya mengembangkan sikap pluralisme sebagai fondasi pemikiran multikulturalisme. Pendidikan seyogyanya juga menyentuh ranah *transfer of value*. Pendidikan nilai harus diposisikan sebagai target dari semua ikhtiar pendidikan sebab padahakikatnya tujuan pendidikan adalah pada tertanamnya nilai-nilai kehidupan yang baik dalam diri peserta didik

Menurut UNESCO APNIEVE (Endang, hal. 105), langkah awal yang dilaksanakan dalam pendidikan toleransi ialah memperkenalkan peserta didik tentang hak-hak dan kebebasan-kebebasan bersama sehingga dapat saling menghormati dan diiringi dengan kemauan untuk melindungi hak-hak dan kebebasan orang lain. Pendidikan toleransi memang lazim dilaksanakan di pendidikan atau sekolah, salah satunya adalah dengan memberikan layanan untuk membangun sikap toleransi peserta didik sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, aman, dan mendukung bagi semua peserta didik yang ada di sekolah.

Layanan bimbingan dan konseling ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengatasi masalah pribadi, membangun keterampilan sosial dan emosional, serta merangsang refleksi tentang nilai-nilai yang mendasari interaksi sosial. Kurangnya toleransi akan mengakibatkan intoleransi yang merupakan sebagai bentuk ketidakmampuan untuk menerima perbedaan, seringkali muncul dari kurangnya pemahaman, pengalaman, atau paparan yang luas terhadap keragaman budaya, agama, atau latar belakang lainnya. Oleh karena itu, bimbingan dan konseling dapat memberikan pendidikan yang lebih holistik tentang pluralitas, mengajarkan pentingnya menghormati perbedaan, serta membimbing siswa dalam menghadapi konflik atau situasi yang menantang terkait dengan perbedaan tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model *One-Group Pretest-Posttest Design* yang merupakan desain eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok subjek, serta melakukan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan kepada subjek. Subjek penelitian merupakan siswa SMK Negeri 3 Gorontalo kelas XI Geomatika. Kegiatan dilakukan dalam jangka waktu 3 kali pertemuan dalam 2 minggu pertemuan pada semester genap tahun 2024. Penentuan subjek pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah 23 orang. Instrument yang digunakan penelitian ini adalah angket sikap toleransi yang disusun sendiri dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji *paired sampel t-test* dengan bantuan IBM SPSS Statistic 22

HASIL TEMUAN

Hasil temuan yang didapatkan melalui data pre-test dan post-test dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1. Perbandingan Skor Pre-test dan Post-test

Inisial	Pre-test	Post-test
AR	50	64
AT	58	73
AS	57	67
AL	56	71
AP	62	75
BV	63	72
FK	60	74
FA	60	66
HU	54	65
IS	54	70
IH	60	74
JF	60	73
KP	61	72
MA	58	82
MS	58	78
MP	53	71
MR	60	78
RA	64	76
RH	63	77
SI	62	76
ZF	63	74
CA	66	74
DA	64	75
Skor total	1366	1677
Rata-rata	59.39	72.91

Berdasarkan hasil analisis Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam sikap toleransi siswa setelah menggunakan kartu HARMONI. Rata-rata nilai post-test (1677) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pre-test* (1366). Selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis hasil uji *Paires-Sampel T-Test* terdapat Data *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan	-13.52174	3.99852	.83375	-15.25083	-11.79265	-16.218	22	.000

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam sikap toleransi siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan kartu HARMONI. Rata-rata skor *post-test* lebih tinggi dibandingkan dengan skor *pre-test*, dan perbedaan ini signifikan secara statistik dengan nilai $p < 0.05$.

Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa penggunaan kartu HARMONI efektif dalam meningkatkan sikap toleransi di kalangan siswa. Program ini dapat dipertimbangkan untuk diterapkan lebih luas sebagai metode untuk meningkatkan sikap toleransi di kalangan siswa lainnya.

PEMBAHASAN

Penggunaan permainan kartu “HARMONI” melalui layanan bimbingan klasikal yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan sikap toleransi di kalangan siswa. Hal ini dapat didukung dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas intervensi pendidikan berbasis aktivitas dan alat bantu visual dalam meningkatkan sikap sosial positif di kalangan siswa. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Kartika & Nurhadi (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan kartu permainan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa SMP. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas tulisan siswa. Selain itu, menurut Maulida & Setiawan (2021) studi ini menemukan bahwa penggunaan media kartu permainan dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang terlibat dalam permainan kartu menunjukkan minat yang lebih tinggi dan keaktifan dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan itu, menurut penelitian Erika (2019) menyimpulkan bahwa layanan bimbingan media kartu karir efektif untuk meningkatkan kematangan karir

Penggunaan media permainan kartu HARMONI dalam pemberian layanan bimbingan klasikal memiliki keunggulan yang signifikan dalam meningkatkan sikap toleransi siswa. Dengan

“HARMONI” untuk Meningkatkan Toleransi antar Siswa

- Ni Nyoman Linda, Mohamad Rizal Pautina, Idriani Idris, Amalia Rizki Pautina

konsep permainan yang dirancang khusus untuk mempromosikan nilai-nilai seperti kerjasama, penghargaan terhadap keberagaman, dan empati, kartu HARMONI menjadi alat yang efektif untuk mengajarkan dan memperkuat sikap toleransi di antara siswa. Melalui interaksi dalam permainan kartu, siswa diajak untuk bekerja sama, saling mendengarkan, dan menghargai perspektif serta perbedaan antara satu sama lain. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang toleransi, tetapi juga membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penggunaan media permainan kartu HARMONI tidak hanya menjadi sarana untuk pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, tetapi juga menjadi alat yang kuat untuk membentuk sikap positif dan inklusif di antara siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan efektivitas penggunaan media permainan kartu HARMONI dalam meningkatkan sikap toleransi siswa dalam layanan bimbingan klasikal, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu HARMONI memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan sikap sosial siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai toleransi di kalangan siswa. Dengan adanya interaksi yang terjadi dalam permainan kartu, siswa dapat belajar untuk saling menghargai, bekerja sama, dan menghormati perbedaan antara individu. Simpulan ini memperkuat hipotesis bahwa penggunaan media permainan kartu HARMONI dapat membantu dalam membentuk sikap toleransi siswa.

Prospek pengembangan hasil penelitian ini dapat meliputi lebih jauhnya eksplorasi dalam hal efektivitas penggunaan kartu HARMONI dalam lingkup yang lebih luas, seperti implementasi di berbagai tingkat pendidikan dan konteks sosial yang berbeda. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat fokus pada pengukuran dampak jangka panjang dari pembentukan sikap toleransi melalui media permainan kartu ini terhadap perilaku dan interaksi sosial siswa di luar lingkungan sekolah.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian adalah pentingnya memperluas penggunaan media permainan kartu HARMONI ke lebih banyak lembaga pendidikan sebagai salah satu strategi untuk membangun sikap toleransi di tengah masyarakat yang semakin beragam. Implementasi yang lebih luas dan konsisten dari pendekatan ini diharapkan dapat membawa dampak positif yang lebih besar dalam mempromosikan toleransi, kerjasama, dan penghargaan terhadap keberagaman dalam masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, I. (2018). Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Semarang. *Jurnal Pendidikan Multikultural*, 5(1), 123-134.
- Ardiningsih, Y. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Menggunakan Kartu Jodoh terhadap Hasil Belajar Siswa. Skripsi. FST UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Faizah, N. I. H. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Kuartet Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas V SDN Jetis 3 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3).

“HARMONI” untuk Meningkatkan Toleransi antar Siswa

- Ni Nyoman Linda, Mohamad Rizal Pautina, Idriani Idris, Amalia Rizki Pautina

- Hakim, L., & Priyanto, D. (2019). Upaya Meningkatkan Sikap Apresiatif dan Kreatif dalam Pembelajaran Musik Nusantara. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 31(2), 221-230.
- Istiqomah, F., & Widiyatmoka, A. (2016). Pengembangan Media Kartu Domino Pada Pembelajaran IPA dengan Topik Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku untuk Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 5(2).
- Munafiah, N., & Anwar, K. (2023). Peran Guru dalam Mengembangkan Sikap Sosial melalui Pembelajaran IPS di MTS Miftahussalam 1 Wonosalam Demak. *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS*, 5(1), 66-71.
- Nugroho, P. (2020). Permainan Tradisional sebagai Media Perkembangan Sosial dan Meningkatkan Kemampuan Dasar Anak. *Jurnal Bina Desa*, 6(2), 99-110.
- Nurhamidin, F. (2018). Penggunaan Media Kartu Domino untuk Penguatan Kemampuan Faktual Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 6(4).
- Nurhayati, S., Sudarmin, Mahatmanti, F.W., & Khodijah, F.D. (2019). Pengembangan Media Permainan Kartu UNO Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Karakter Siswa Kelas VIII Tema Optik. *Unnes Science Education Journal*.
- Noviyanti, R., & Suherman, S. (2018). Keefektifan Penggunaan Kartu Bergambar Berbentuk Pop Up Card pada Pembelajaran Siswa SMP. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 38(1), 35-39.
- Priyanto, D., & Hakim, L. (2019). Pengaruh Kartu Kuartet dalam Model Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa. *Journal of Education Technology*, 3(4).
- Rokhayati, A. (2010). Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Permainan Kartu Kalimat. *Jurnal Saung Guru*, 1(2), 85-86
- Samsiyah, S., Hermansyah, H., & Kuswidyanarko, A. (2021). Efektivitas Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV. *Jurnal Holistika*, 5(2).
- Setiawan, Y. U. (2020). Pengembangan Kartu Domino Pecahan Sebagai Media Pembelajaran Matematika Dikelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 12(1).
- Setiawan, R., & Aisyah, S. (2021). Pengembangan Sikap Saling Menghargai Melalui Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 45-56.
- Syahputra, A. (2012). Penggunaan Media Permainan Kartu Kuartet Pada Pembelajaran Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Sastra Indonesia (SASINDO)*, 1(2).
- Utami, D. P. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik di SMA PGRI 1 Pati. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 76-85.

“HARMONI” untuk Meningkatkan Toleransi antar Siswa

- Ni Nyoman Linda, Mohamad Rizal Pautina, Idriani Idris, Amalia Rizki Pautina

Zannah, Miftahul. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca pada Layanan Remedial untuk Anak Disleksia melalui Penggunaan Permainan Kartu kata Siswa kelas III SDN Kelapa Gading Timu 03 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.